

## Analisis Pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi, dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah (Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU)

Bambang Suriadi<sup>1)</sup>, Andri Soemitra<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

\*Email korespondensi: [sangsurya533@gmail.com](mailto:sangsurya533@gmail.com)

### Abstract

*One of the investments currently being developed is Mutual Funds. Mutual funds are a place to collect funds from the public which will then be placed in a portfolio. Basic investment knowledge is very important for potential investors to know. This research was conducted using a quantitative method with a sample of 76 respondents taken from students of the State Islamic University of North Sumatra. The data analysis technique was carried out through validity, reliability, normality test, multiple regression analysis test, coefficient of determination test and hypothesis testing F and t. The results of the quantitative analysis are that literacy has an effect on public interest with a t-count value of  $X1 = 22,159$  and a significance of  $0.033 < 5\%$ . Motivation has an effect on public interest with a tcount value of  $X2 = 4.673$  and a significance of  $0.000 < 5\%$ . Perception has no effect on public interest with tcount  $X3 = 0.169$  and a significance of  $0.866 > 5\%$ . Income has an effect on public interest with a tcount value of  $X4 = 2.064$  and a significance of  $0.011 < 5\%$ . Literacy, Motivation, Perception and Income have a positive effect on Public Interest with R. Square 43.3% and F test = 18.114 and significance value = 0.000 < 5%.*

**Keywords:** Literacy, Motivation, Perception, Income and Community Interests

**Saran sitasi:** Suriadi, B., & Soemitra, A. (2022). Analisis Pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi, dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah (Study Kasus Mahasiswa FEBI UINSU). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2059-2067. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5289>

**DOI:** <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5289>

### 1. PENDAHULUAN

Saat ini, Perkembangan teknologi yang sangat cepat menghasilkan harapan terhadap calon penanam modal agar sukarela menentukan metode untuk berinvestasi sesuai dengan apa yang mereka inginkan. Investasi ialah salah satu alternatif media pengembangan atau instrumen saat ini diperlukan sebuah negara guna memajukan kesentosaan rakyatnya, termasuk Indonesia. Secara konseptual, investasi merupakan kegiatan untuk mengalokasikan dana dan menginvestasikan sumber daya (resources) pada dikala ini dengan impian bisa mendapatkan pengembalian serta profit di era yang hendak tiba. Sumber daya ini umumnya diganti sebagai unit bagian moneter ataupun mata uang.

Khusna (2018) berpendapat bahwa dengan meningkatnya kompleksitas kebutuhan manusia sekarang, tingkat pemahaman publik tentang

keuangan syariah sangat meningkat pesat. keadaan ini bisa diamati pada banyaknya publik yang telah memanfaatkan produk syariah. Pengetahuan yang dimiliki sangat penting untuk efektifitas realisasi manfaat masyarakat terkait dengan kesejagatan, yang tidak bisa kita jauhi, misalnya dalam memastikan ketetapan periode depan perihal ketetapan waktu pendek serta jangka panjang, paling utama dalam pengurusan finansial.

Saat ini, investasi juga dapat memberikan manfaat bagi pribadi, masyarakat ataupun keluarga untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya di masa yang akan datang. Investasi di zaman sekarang ini sudah semakin berkembang, dengan hadirnya banyak opsi mulai dari yang konvensional hingga yang syariah. Mengembangkan investasi pada instrumen keuangan sebagai cara bagi pemegang modal untuk mengembangkan dananya. Investasi

keuangan mempunyai kelebihan dibandingkan investasi fisik / riil dan memiliki kemudahan berinvestasi.

Salah satu investasi yang sedang dikembangkan saat ini yaitu Reksadana. Reksadana adalah wadah mengumpulkan dana dari publik yang selanjutnya akan ditempatkan dalam portofolio. Dalam perkembangannya, ini adalah timbal balik pertama yang menerapkan prinsip syariah dalam menjalankan strategi bisnis dan menjadi pilihan pemilik modal untuk berinvestasi. Saat ini, Perkembangan reksadana syariah tidak terlepas dari berbagai faktor yang sangat berdampak signifikan terhadapnya. Perubahan faktor-faktor tersebut secara langsung dapat mempengaruhi reksa danasyariah, baik dari segi positif maupun negatif.

Reksadana syariah dikelola melalui manajemen investasi dengan mengelola dana yang terkumpul dalam obligasi dan merealisasikan keuntungan dan kerugian serta penerimaan dividen yang akan didapatkan oleh para investor, yang kemudian nantinya akan dicatat dalam Nilai Aktiva Bersih atau NAB reksadana.. Literasi keuangan merupakan upaya yang sangat penting guna memajukan pengetahuan publik tentang industri pelayanan finansial, dimulai dari keyakinan dan pemahaman, menjadikan mereka cekatan dalam menganalisis masalah pengelolaan keuangan.

Menurut Batubara, Pulungan dan Yenty (2020) Sebagai mahasiswa generasi muda, pengetahuan di bidang keuangan pribadi adalah suatu keharusan karena pengetahuan ini akan membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka di masa depan. Mempelajari manajemen finansial barang dan jasa keuangan ialah tugas yang sederhana bagi mahasiswa, terutama dimasa yang terus kompleks dan mengglobal. Mahasiswa bisa melalui gampang memperoleh pengetahuan mengenai pengetahuan keuangan melalui internet dan dari banyak akar pengetahuan lain. Dengan semakin meleknnya Gen-Z terhadap pengelolaan keuangan. Generasi muda serta diharapkan bisa menciptakan keyakinan kepada badan pelayanan finansial bersama produk serta layanannya. Tetapi realisasinya masih banyak mahasiswa yang tidak bersedia maupun terlebih lagi tidak ingin tahu bagaimana mengatur uang. Atau dengan kata lain, banyak mahasiswa yang hirau ataupun tidak mau mengenali tujuan serta khasiat literasi finansial dalam mengatur keuangannya sendiri.

Disetiap investasi yang ada saat ini, Semakin tinggi tingkat pengembalian barang, semakin besar risikonya. Akibatnya, investor dapat mengalami kerugian atau mungkin kehilangan seluruh investasi mereka. Hal ini terjadi karena tidak ada tujuan keuangan yang tepat dan terukur sebelum berinvestasi; Akibatnya, dua hal terjadi: ketidakmampuan untuk menentukan keberhasilan investasi dan kurangnya insentif untuk berinvestasi. Minimnya minat berinvestasi merupakan akibat dari pendidikan dan sosialisasi mengenai investasi yang belum tersosialisasikan kepada masyarakat luas, sehingga mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan budaya investasi di kalangan masyarakat (Adiguna, 2018). Sangat penting bagi individu yang ingin berinvestasi untuk memiliki pemahaman dasar tentang literasi investasi untuk mencegah risiko kerugian dan hasil yang tidak diinginkan.

Karena pengalaman setiap individu adalah unik, ketika suatu stimulus dirasakan, persepsi yang dihasilkan dapat berbeda secara signifikan antar individu. Persepsi tidak semata-mata ditentukan oleh input fisik, tetapi juga oleh hubungan stimulus dengan lingkungan sekitar dan keadaan internal individu. (Priansa, 2017).

Hal yang terakhir dalam menentukan minat berinvestasi mahasiswa dapat diukur pula dari Pendapatan. Pertanggung jawaban atas perilaku manajemen nantinya akan berimbas pada hasrat publik dalam menentukan reksadana Syariah sebagai sarana investasi kedepannya. Pendapatan adalah jumlah total uang atau pendapatan non-moneter yang diperoleh orang atau keluarga selama periode waktu tertentu. Manfaat nonmoneter yang diterima oleh individu, seperti produk, tunjangan beras, dan sebagainya. Pendapatan yang dihasilkan melewati pemasaran produk serta pelayanan yang diciptakan akibat aktivitas komersial (Iskandar.,2017).

Pendapatan yang cukup tinggi akan mendukung serta membuat seseorang untuk memilih bentuk investasi, apakah investasi tersebut memiliki risiko yang sangat tinggi atau rendah, memiliki waktu jangka panjang atau jangka yang pendek, dimana keuntungannya yang akan didapatkan sesuai dengan risiko yang diambil.

Sehingga dari hal ini dapat diartikan bahwa niat beli merupakan suatu pernyataan psikologis dari rencana pembelian konsumen terhadap beberapa produk dari merek tertentu. (Priansa, 2017). Jika seseorang melihat sesuatu yang memiliki arti

bermanfaat baginya, dia akan tertarik padanya, yang pada akhirnya akan menghasilkan kepuasan ketika dia membelinya.

Minat investasi mengacu pada keinginan seseorang untuk menginvestasikan sebagian uangnya di pasar saham dengan arah mendapatkan keuntungan di masa depan. Pada umumnya mahasiswa sangat antusias untuk berinvestasi di pasar modal. Namun, sedang banyak gangguan yang perlu diputuskan, terutama bagi investor pemula (belum berpengalaman), yang sangat rentan jika tidak memahami proses investasi atau bahaya yang akan dihadapi.

Mahasiswa dapat mulai berinvestasi di berbagai bidang, termasuk reksa dana syariah. Sebagai mahasiswa, anggaran kerap kali jadi hambatan penting dalam mendanai, paling utama untuk mereka yang memiliki upah di bawah rata-rata. Meskipun begitu, syarat dan ketentuan untuk membeli reksadana syariah saat ini terbilang sudah sangat mudah. Di beberapa aplikasi reksadana syariah, kita bisa membeli / mempunyai portfolio reksana syariah dengan minimum yang sangat murah yaitu Rp. 10.000,- dan kita sudah dapat memilih sendiri reksadana syariah mana yang ingin kita miliki portfolionya. Dan dana tersebut pun dapat ditarik kapan dan dimana saja.

Informasi dasar investasi sangat penting untuk dimiliki calon investor. Literasi yang tepat tentang cara berinvestasi secara efektif diperlukan untuk menghindari kerugian investasi. Siswa dapat mulai berinvestasi di berbagai bidang, termasuk pasar modal, untuk memperbaiki situasi keuangan mereka di masa depan. Sebagai mahasiswa, keuangan sering kali menjadi hambatan utama untuk berinvestasi, terlebih lagi bagi mereka yang pendapatannya berasal dari pemberian orang tua. Secara umum, siswa mendapatkan sumber keuangan dalam berbagai cara, termasuk (1) sumbangan dari orang tua, (2) beasiswa, (3) uang dari hadiah ataupun tambahan, serta (4) pemasukan atau profesi individu selama masa studi mereka. Bangku untuk belajar. Namun, persyaratan serta kepastian untuk membuat rekening penanaman modal pasar modal sekarang relatif sederhana.

Tujuan utama dari dilakukannya penelitian ini yaitu berguna memahami analisis dari pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi dan Pendapatan terhadap minat mahasiswa menggunakan produk Reksadana Syariah.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1. Literasi keuangan**

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di dalam jurnal Astuti et al (2019 :42) menyatakan bahwa :*“Financial literacy is a series of processes or activities to improve the knowledge, beliefs and skills of consumers and the wider community so that they are able to manage finances better”*. Secara umum dapat diartikan sebagai *“Literasi keuangan adalah kumpulan prosedur dan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan konsumen untuk membantu mereka mengelola keuangan mereka sendiri secara lebih efektif. Menurut Chan dan Volpe (1998), Literasi keuangan dapat dibagi dalam beberapa bagian (aspek) yaitu General personal finance knowledge, Savings and borrowing, Insurance, Investment .*

### **2.2. Motivasi**

Hasibuan (2017:141) motivasi merupakan suatu keadaan yang menghasilkan, mengalirkan, serta membantu karakter manusia, supaya memperoleh melakukan sesuatu dengan bersemangat serta bergairah guna memperoleh hasil yang yang ditargetkan. Artinya, dengan motivasi seseorang dapat dengan giat melakukan sesuatu. Dengan motivasi juga seseorang menjadi senang untuk mengerjakan apa yang ditekuninya. Wisnuwardhani (2012) menjelaskan bahwa indikator untuk mengukur motivasi dari diri seseorang ialah: 1) desakan tindakan 2) Tujuan Jiwa 3) Rangsangan kemauan 4) kebahagiaan

### **2.3. Persepsi**

Persepsi hanyalah reaksi yang terjadi ketika suatu stimulus diterapkan pada suatu objek, yang kemudian bereaksi terhadap suatu keputusan (Fahmi, 2016). Indeks Persepsi berdasarkan Fredereca dan Chairi (2010), berikut penanda pandangan pelanggan tentang barang: 1) Mengenali keunggulan suatu produk 2) ditemukan beberapa alterasi penentuan barang. 3) Ketenaran Produk 4) Kenalan dengan karakteristik produk.

### **2.4. Pendapatan**

Penghasilan didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Ikatan Akuntan Indonesia No. 23 (2017: 23.2), sebagai "arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari operasi normal entitas selama suatu periode jika arus masuk tersebut mengakibatkan peningkatan dalam ekuitas

yang tidak berasal dari kontribusi investor." Menurut Bramastuti (2009), indikator-indikator berikut dapat digunakan untuk mengukur variabel pendapatan: 1) Pendapatan bulanan yang diterima 2) Sumber pendapatan 3) Meningkatkan taraf hidup masyarakat 4) Beban yang dibebankan pada keluarga.

## 2.5. Minat

Slameto mendefinisikan minat sebagai dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap apapun menurut Rahma (2017:59). Selain itu, rasa ingin tahu adalah kecenderungan terus-menerus untuk memperhatikan dan menikmati aktivitas yang disertai dengan sensasi kesenangan. Ferdinand (2014) mengidentifikasi empat jenis minat: transaksional, referensial, pilihan, dan eksplorasi.

## 3. METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini tergolong kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang meneliti sampel melalui pengumpulan data kuesioner, menghasilkan data statistik yang kemudian digunakan untuk pengujian hipotesis (Sugiyono, 2019). Penelitian kuantitatif membangun hubungan sebab akibat antara variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini berasal dari Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara stambuk 2018 jurusan Ekonomi Islam. Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

*n* : Ukuran sampel

*N* : Ukuran populasi

*E* : Presentase ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

$$n = \frac{310}{1 + 310(0,1)^2}$$

$$n = 75,6$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka yang aka menjadi sampel dari penelitian ini adalah sebesar 75,6 yang dibulatkan menjadi 76. Dalam menganalisis data analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, Uji Normalitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis.

## 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisis Data

#### 4.1.1. Uji Validitas

##### Literasi (X1)

Tabel 4.1 Uji Validitas Literasi (X1)

| Variabel /Indikator | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | Ket   |
|---------------------|---------------------|--------------------|-------|
| Literasi (X1)       |                     |                    |       |
| X1_1                | 0.491               | 0.1654             | Valid |
| X1_2                | 0.565               | 0.1654             | Valid |
| X1_3                | 0.476               | 0.1654             | Valid |
| X1_4                | 0.518               | 0.1654             | Valid |

Sumber: Data yang Diolah 2021

##### Motivasi (X2)

Tabel 4.2 Uji Validitas Motivasi (X2)

| Variabel /Indikator | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | Ket   |
|---------------------|---------------------|--------------------|-------|
| Motivasi (X1)       |                     |                    |       |
| X2_1                | 0.773               | 0.1654             | Valid |
| X2_2                | 0.755               | 0.1654             | Valid |
| X2_3                | 0.782               | 0.1654             | Valid |
| X2_4                | 0.752               | 0.1654             | Valid |

Sumber: Data yang Diolah 2021

##### Persepsi (X3)

Tabel 4.3 Uji Validitas Persepsi (X3)

| Variabel /Indikator | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | Ket   |
|---------------------|---------------------|--------------------|-------|
| Persepsi (X3)       |                     |                    |       |
| X3_1                | 0.518               | 0.1654             | Valid |
| X3_2                | 0.628               | 0.1654             | Valid |
| X3_3                | 0.497               | 0.1654             | Valid |
| X3_4                | 0.682               | 0.1654             | Valid |

Sumber: Data yang Diolah 2021

##### Pendapatan (X4)

Tabel 4.4 Uji Validitas Pendapatan (X4)

| Variabel /Indikator | R <sub>hitung</sub> | R <sub>tabel</sub> | Ket   |
|---------------------|---------------------|--------------------|-------|
| Motivasi (X4)       |                     |                    |       |
| X4_1                | 0.926               | 0.1654             | Valid |
| X4_2                | 0.804               | 0.1654             | Valid |
| X4_3                | 0.929               | 0.1654             | Valid |
| X4_4                | 0.823               | 0.1654             | Valid |

Sumber: Data yang Diolah 2021

**Minat (Y)**

**Tabel 4.5 Uji Validitas Minat (Y)**

| <b>Variabel /Indikator</b> | <b>R<sub>hitung</sub></b> | <b>R<sub>tabel</sub></b> | <b>Ket</b> |
|----------------------------|---------------------------|--------------------------|------------|
| Minat (Y)                  |                           |                          |            |
| <b>Y_1</b>                 | 0.767                     | 0.1654                   | Valid      |
| <b>Y_2</b>                 | 0.899                     | 0.1654                   | Valid      |
| <b>Y_3</b>                 | 0.899                     | 0.1654                   | Valid      |
| <b>Y_4</b>                 | 0.780                     | 0.1654                   | Valid      |

Sumber: Data yang Diolah 2021

Berdasarkan dari hasil uji validitas yang telah dilakukan, maka hasil uji validitas untuk Literasi (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3) , Pendapatan (X4) dan Minat (Y) hasil uji ini menunjukkan kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel dinyatakan valid, hal ini dapat dilihat melalui r hitung dari variabel lebih besar daripada r tabel.

**4.1.2. Uji Reliabilitas**

**Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas**

| <b>Variabel</b> | <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>Ket</b> |
|-----------------|-------------------------|------------|
| Literasi (X1)   | 0.724                   | Reliabel   |
| Motivasi (X2)   | 0.894                   | Reliabel   |
| Persepsi (X3)   | 0.776                   | Reliabel   |
| Pendapatan (X4) | 0.946                   | Reliabel   |
| Minat (Y)       | 0.930                   | Reliabel   |

Sumber: Data yang Diolah 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach's alpha* dari setiap *variable* menunjukkan lebih besar (>) 0.70. Maka hal tersebut dapat membuktikan bahwa indikator pada variabel Literasi (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3) , Pendapatan (X4) dan Minat (Y) adalah reliabel dan dapat digunakan.

**4.1.4. Analisis Regresi Linier**

**Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | -.012                       | 2.357      |                           | -.005 | .996 |                         |       |
|       | Literasi   | .341                        | .158       | .175                      | 2.159 | .033 | .913                    | 1.096 |
|       | Motivasi   | .460                        | .098       | .428                      | 4.673 | .000 | .713                    | 1.403 |
|       | Persepsi   | .025                        | .149       | .014                      | .169  | .866 | .878                    | 1.139 |
|       | Pendapatan | .248                        | .095       | .243                      | 2.604 | .011 | .685                    | 1.460 |

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

**4.1.3. Uji Normalitas**

**Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                           |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------|----------------|-------------------------|
| N                         |                | 100                     |
| Normal                    | Mean           | .0000000                |
| Parameters <sup>a,b</sup> | Std. Deviation | 2.73845564              |
| Most                      | Absolute       | .059                    |
| Extreme                   | Positive       | .059                    |
| Differences               | Negative       | -.043                   |
| Test Statistic            |                | .059                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)    |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

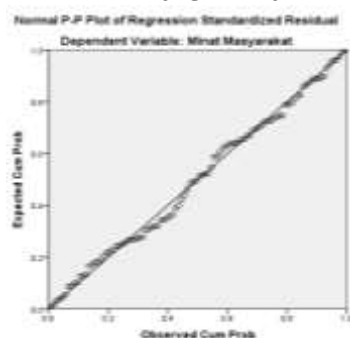
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada hasil uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji tersebut mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,200 yang artinya nilai tersebut lebih besar (>) 0.05. Jadi dapat disimpulkan penelitian ini memiliki data distribusi yang normal. Selain untuk mengetahui normal atau tidaknya sebuah uji regresi melalui uji kolmogorov smirnov, juga bisa dilakukan dengan analisis grafik berikut adalah hasil uji analisis normalitas berdasarkan uji grafiknya.



Bersumber pada diagram di atas, titik- titik yang meluas di dekat garis diagonal, dan penyebarannya menjajaki arah garis diagonal serta memenuhi asumsi normalitas.

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y_1 = 0,341 + 0,460 + 0,025 + 0,248x$$

Dengan:

Y1 = Minat

$\beta_0, \beta_1$  dan  $\beta_2$  = Parameter regresi

X1 = Literasi

X2 = Motivasi

X3 = Persepsi

X4 = Pendapatan

$\varepsilon$  = Galat/eror (peubah acak)

Berdasarkan rumus di atas diketahui bahwa koefisien yang ada pada tabel diatas artinya ada pengaruh positif antara Literasi (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3), Pendapatan (X4) terhadap Minat (Y).

#### 4.1.5. Koefisien Determinasi

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .658 <sup>a</sup> | .433     | .409              | 2.796                      | 1.418         |

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi, Persepsi, Motivasi

#### 4.1.7. Uji Hipotesis t

Tabel 4.11 Uji Hipotesis t

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) | -.012                       | 2.357      |                           | -.005 | .996 |                         |       |
| Literasi     | .341                        | .158       | .175                      | 2.159 | .033 | .913                    | 1.096 |
| Motivasi     | .460                        | .098       | .428                      | 4.673 | .000 | .713                    | 1.403 |
| Persepsi     | .025                        | .149       | .014                      | .169  | .866 | .878                    | 1.139 |
| Pendapatan   | .248                        | .095       | .243                      | 2.604 | .011 | .685                    | 1.460 |

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X1 Literasi diperoleh nilai thitung X1 = 22.159 dan signifikansi sebesar 0,033 < 5% Ini berarti variabel independen Literasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen Minat.

Analisis statistik menggunakan SPSS diperoleh nilai thitung X2 = 4,673 dan tingkat signifikansi 0,000 5% untuk variabel Motivasi X2. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Motivasi berpengaruh cukup baik terhadap variabel dependen Minat.

b. Dependent Variable: Minat Masyarakat

Berdasarkan tabel yang telah diuraikan diatas terlihat bahwa Literasi (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3), Pendapatan (X4) memberikan sumbangan efektif sebesar 43.3% kepada Minat (Y)

#### 4.1.6. Uji Hipotesis F

Tabel 4.10 Uji Hipotesis F

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 566.225        | 4  | 141.556     | 18.114 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | 742.415        | 95 | 7.815       |        |                   |
| Total        | 1308.640       | 99 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Minat Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Literasi, Persepsi, Motivasi

Pada tabel Anova diperoleh nilai F = 18.114 dan nilai signifikansi = 0.000 < 5% ini berarti variabel independen Literasi (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3), Pendapatan (X4) secara simultan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Minat (Y)

pengaruh positif yang besar terhadap variabel dependen Bunga pada tingkat yang lebih kecil.

#### **4.2. Pembahasan**

Analisis Pengaruh Literasi Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah dengan Pengujian melalui SPSS diketahui hasil Uji hipotesis memakai teknik analisis hubungan atau *product moment Pearson* memperoleh hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,175 ( $p > 0,01$ ) dengan sign 0,033 yang berarti adanya pengaruh positif antara Literasi terhadap Minat.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X1 Literasi diperoleh nilai thitung  $X1 = 22.159$  dan signifikansi sebesar  $0,033 < 5\%$  Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Literasi berdampak positif berkenaan dengan variabel dependen Minat sampai taraf tertentu. Masalah ini cocok dengan riset Ardyanto serta Purnomo (2021) tentang pengaruh literasi keuangan syariah terhadap dorongan terhadap produk keuangan syariah.

Menurut temuan riset ini, responden memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (93 persen). Selain itu, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian, pemahaman keuangan syariah berdampak baik atas atensi mahasiswa terhadap produk reksa dana syariah, yang diukur dengan koefisien regresi 0,723 serta tingkat signifikansi 0,002. Menurut uji determinasi variabel literasi, variabel literasi keuangan syariah menyumbang 68,9 persen minat siswa terhadap reksa dana syariah, sedangkan sisanya 31,1 persen disebabkan akibat aspek lain yang tidak tercakup dalam riset ini

Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah dengan Pengujian melalui SPSS diketahui hasil Uji hipotesis menggunakan teknik analisis hubungan atau *product moment Pearson* memperoleh hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,428 ( $p > 0,01$ ) dengan sign 0,000 yang berarti adanya pengaruh positif antara Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X2 Motivasi diperoleh nilai  $t$  hitung  $X2 = 4.673$  dan signifikansi sebesar  $0,000 < 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen Motivasi berpengaruh cukup baik terhadap variabel dependen Minat. Temuan penelitian ini dikuatkan oleh penelitian Isticharoh (2019), Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal di Phintraco

Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Temuan menunjukkan bahwa motivasi diri meningkatkan minat investasi mahasiswa sebesar 9,36 persen, pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, dan teknologi media sosial meningkatkan minat investasi mahasiswa sebesar 11,97 persen. Minat berinvestasi mahasiswa dipengaruhi oleh 37,50 persen oleh motivasi diri, pengetahuan investasi, dan teknologi media sosial, sedangkan sisanya 62,50 persen didorong oleh faktor lain.

Analisis Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah dengan Pengujian melalui SPSS diketahui hasil Uji hipotesis menggunakan teknik analisis hubungan atau *product moment Pearson* memperoleh hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,014 ( $p < 0,01$ ) dengan sign 0,866 yang berarti tidak ada pengaruh antara persepsi Terhadap Minat Mahasiswa.

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X3 Persepsi diperoleh nilai thitung  $X3 = 0.169$  dan signifikansi sebesar  $0,866 > 5\%$ . Ini berarti variabel independen Persepsi secara parsial tidak signifikan terhadap variabel dependen Minat. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian Imran dan Hendrawan (2017) dengan judul Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, persepsi bunga bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat terhadap produk perbankan syariah. Kedua, persepsi rezim bagi hasil memiliki dampak menguntungkan yang kuat terhadap permintaan produk perbankan syariah. Ketiga, keakraban dengan produk perbankan syariah tidak mempengaruhi keinginan seseorang untuk menggunakannya.

Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah dengan Pengujian melalui SPSS diketahui hasil Uji hipotesis menggunakan teknik analisis hubungan atau *product moment Pearson* memperoleh hasil  $r_{xy}$  sebesar 0,243 ( $p > 0,01$ ) dengan sign 0,011 yang berarti adanya pengaruh positif antara Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa. Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X4 Pendapatan diperoleh nilai thitung  $X4 = 2.064$  dan signifikansi sebesar  $0,011 < 5\%$ . Ini berarti variabel independen Pendapatan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen Minat. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Kur'aini (2020) dengan

judul Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Kepesertaan BPJS Kesehatan. Hasil uji chi square menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel pendapatan ( $p = 0,016$ ) terhadap minat warga pada kepesertaan BPJS Kesehatan pada Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang. konklusi pada penelitian ini bahwa terdapat dampak variabel pendapatan terhadap minat masyarakat pada kepesertaan BPJS Kesehatan pada Kecamatan Duampanua Kabupaten Pinrang.

Analisis Pengaruh Literasi, Motivasi, Persepsi dan Pendapatan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Reksadana Syariah. Berdasarkan Nilai R Square Literasi (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3) , Pendapatan (X4) memberikan sumbangan efektif sebesar 43.3% kepada Minat (Y) dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil analisis regresi linier yaitu  $Y_1 = 0,341 + 0,460 + 0,025 + 0,248x$ . Hal ni diperkuat dengan adanya perhitungan uji F Pada tabel Anova  $F = 18.114$  dan nilai signifikansi  $= 0.000 < 5\%$  ini berarti variabel independen Literasi (X1), Motivasi (X2), Persepsi (X3) , Pendapatan (X4)) ,secara simultan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Minat (Y).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

- Literasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa menggunakan reksadana syariah dengan nilai t hitung  $X1 = 22.159$  dan signifikansi sebesar  $0,033 < 5\%$ .
- Motivasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa menggunakan reksadana syariah dengan nilai t hitung  $X2 = 4.673$  dan signifikansi sebesar  $0,000 < 5\%$
- Persepsi tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa menggunakan reksadana syariah dengan nilai t hitung  $X3 = 0.169$  dan signifikansi sebesar  $0,866 > 5\%$
- Pendapatan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa menggunakan reksadana syariah dengan nilai t hitung  $X4 = 2.064$  dan signifikansi sebesar  $0,011 < 5\%$
- Literasi, Motivasi, Persepsi dan Pendapatan berpengaruh positif Terhadap Minat Mahasiswa menggunakan reksadana syariah dengan R. Square 43.3% serta uji  $F = 18.114$  dan nilai signifikansi  $= 0.000 < 5\%$

### 5.2. Saran

- Untuk Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara untuk lebih memperdalam wawasan literasi, meningkatkan motivasi, memahami persepsi dan mengelola pendapatan agar dapat memiliki minat yang tinggi untuk berinvestasi. Dikarenakan hal tersebut amatlah penting untuk membantu kita dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun keluarga. Tak lupa mempelajari beberapa investasi, salah satunya Reksadana Syariah yang dimana akan bermanfaat untuk keuangan kedepannya.
- Untuk peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel independen lain agar dapat memperluas penelitian.

## 6. REFERENSI

- Adiguna, Riedsa, A., Saputra, Chandra, M., Pradana, & Fajar. (2018). Analisis Perancangan Sistem Informasi Manajemen Gudang pada PT Mitra Pinasthika Mulia Surabaya. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2 no 2.
- Adiyanto, M. R., & Purnomo, A. S. (2021). Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 9(SSN: 2337-6694 E-ISSN: 2527-9769), 1-12.
- Astuti. (2019). Analisis Strategi Pemasaran Pada PT Indonesia Media Televisi (BIG TV) Kantor Cabang Jakarta Selatan. *Jurnal Ekbank*, 2(2).
- Batubara, S. S., Pulungan, R. D., & Yenty, M. (2020). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20 no 1(ISSN 1693-7597 ), 23-37.
- Bramastuti, N. (2009). Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Godangrejo Karanganyar.
- Chairy, & Fredereca, B. G. (2010). Pengaruh Psikologi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Kembali Smartphone BlackBerry. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*.
- Chen , H., & Volpe. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 107 – 128.
- Fahmi. (2016). *Perilaku Konsumen : Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabete.
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Imran, & Hendrawan, B. (2017). Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Journal of Business Administration* , 1( e-ISSN:2548-9909), 209-218.
- Iskandar. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1 no 2, 127-134.
- Isticharoh. (2019). Pengaruh Motivasi Diri, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Investasi Pasar Modal Di Phintraco Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*.
- Keuangan, D. S. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) No. 23 : Pendapatan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia .
- Kur'aini, S. N. (2020). Pengaruh Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Kepesertaan BPJS Kesehatan. *The 12th University Research Colloquium 2020 Universitas 'Aisyiyah Surakarta*, 244-249.
- Priansa, D. J. (2017). *erilaku Konsumen : Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.